

**PENGARUH *BOARD DIVERSITY, PROFITABILITY, LEVERAGE*
TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DENGAN *MEDIA*
EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JESSICA WIRAWAN

N.I.M : 127202005

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Jessica Wirawan

NIM : 127202005

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul “Pengaruh *Board Diversity*, *Profitability*, *Leverage* Terhadap *Carbon Emission Disclosure* Dengan *Media Exposure* Sebagai Variabel Moderating”

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 3 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



(Jessica Wirawan)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NAMA : JESSICA WIRAWAN
NO. MAHASISWA : 127202005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH *BOARD DIVERSITY*,
PROFITABILITY, *LEVERAGE* TERHADAP
CARBON EMISSION DISCLOSURE DENGAN
MEDIA EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL
MODERATING

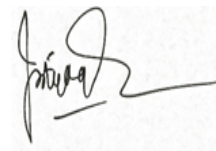
Telah Diuji Pada Sidang Tesis Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan Dinyatakan Lulus
Oleh Majelis Penguji.

Majelis Penguji Terdiri Dari:

1. Ketua : Dr. Ignatius Roni Setyawan S.E., M.Si.
2. Anggota : Dr. Herlin Tundjung, SE., MSi., Ak., CA.
: Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CPA., MAPPI (Cert)

Jakarta, 30 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Herlin Tundjung, SE., MSi., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
Jakarta

TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : JESSICA WIRAWAN
NO. MAHASISWA : 127202005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH *BOARD DIVERSITY*,
PROFITABILITY, *LEVERAGE* TERHADAP
CARBON EMISSION DISCLOSURE DENGAN
MEDIA EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL
MODERATING

TANGGAL: 30 JUNI 2022

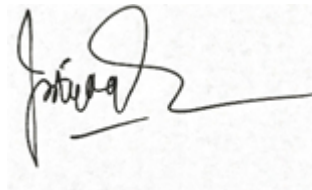
KETUA PENGUJI



Dr. Ignatius Roni Setyawan S.E., M.Si.

TANGGAL: 30 JUNI 2022

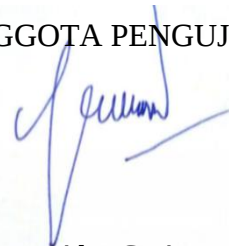
ANGGOTA PENGUJI



Dr. Herlin Tundjung, SE., MSi., Ak., CA.

TANGGAL: 30 JUNI 2022

ANGGOTA PENGUJI



Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CPA., MAPPI (Cert)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tesis yang berjudul “*Pengaruh Board Diversity, Profitability, Leverage terhadap Carbon Emission Disclosure dengan Media Exposure sebagai Variabel Moderating*” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karena banyaknya kendala yang dihadapi penulis pada proses penyusunan tesis seperti kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis dalam menyusun tesis. Walaupun demikian, penulis telah berusaha untuk menyelesaikan tesis ini dengan semaksimal mungkin agar tesis dapat diselesaikan dengan baik.

Selama penyusunan tesis, penulis mendapatkan bimbingan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, SE., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan tesis.

2. Bapak Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen Pengajar beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membagi ilmu, serta membimbing penulis.
5. Ayah, Ibu dan Adik-Adik penulis tercinta yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dalam menyusun tesis.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam tesis ini. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang. Penulis juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 11 Mei 2022

Penulis,

Jessica Wirawan

Pengaruh Board Diversity, Profitability, Leverage terhadap Carbon Emission Disclosure dengan Media Exposure sebagai Variabel Moderating

Jessica Wirawan

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *board diversity*, *profitability*, dan *leverage* memengaruhi *carbon emission disclosure* dengan *media exposure* sebagai variabel moderating. Dengan menggunakan *purposive sample*, penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu 2018-2020 dengan total sampel 12 perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian. Data dianalisis dengan Eviews versi 10. Hasil penelitian ini adalah *board diversity*, *profitability*, *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. *Media exposure* memperkuat pengaruh *board diversity* terhadap *carbon emission disclosure*. Tetapi *media exposure* tidak memperkuat pengaruh *profitability* terhadap *carbon emission disclosure* dan tidak memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*.

Kata Kunci: *Board Diversity, Profitability, Leverage, Carbon Emission Disclosure, Media Exposure*

Abstract

The purpose of this study is to find out how board diversity, profitability, and leverage affect carbon emission disclosures with media exposure as a moderating variable. By using a purposive sample, this study uses automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2020 period with a total sample of 12 companies that will be the object of research. The data were analyzed using Eviews version 10. The results of this study show that board diversity, profitability, leverage partially have no effect on carbon emission disclosures. Media exposure strengthens the effect of board diversity on carbon emission disclosures. However, media exposure does not strengthen the effect of profitability on carbon emission disclosures and does not weaken the effect of leverage on carbon emission disclosures.

Keywords: *Board Diversity, Profitability, Leverage, Carbon Emission Disclosure, Media Exposure*

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN TESIS	i
TANDA PERSETUJUAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan	12
2. Manfaat	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Gambaran Umum Teori	14
1. <i>Stakeholder Theory</i>	14
2. <i>Legitimation Theory</i>	14
3. <i>Signalling Theory</i>	15
B. Definisi Konseptual Variabel	15
1. <i>Carbon Emission Disclosure</i>	15
2. <i>Board Diversity</i>	16
3. <i>Profitability</i>	17
4. <i>Leverage</i>	17
5. <i>Media Exposure</i>	18
C. Kaitan Antar Variabel	18
1. Pengaruh <i>Board Diversity</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	18
2. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	19
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	19
4. Peran <i>Media Exposure</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Board Diversity</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	19
5. Peran <i>Media Exposure</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	20

6. Peran <i>Media Exposure</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	21
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	26
1. Pengaruh <i>Board Diversity</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	26
2. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	27
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	28
4. Peran <i>Media Exposure</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Diversity</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	29
5. Peran <i>Media Exposure</i> Memoderasi Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	29
6. Peran <i>Media Exposure</i> Memoderasi Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	33
C. Operasionalisasi Variabel	34
1. <i>Variabel Dependen</i>	34
2. <i>Variabel Independen</i>	36
3. <i>Variabel Moderasi</i>	36
D. Analisis Data.....	38
1. Statistik Deskriptif.....	38
2. Estimasi Model Data Panel	38
3. Pemilihan Estimasi Model Data Panel	38
4. Uji Asumsi Klasik	40
5. Analisis Regresi.....	41
6. Uji Statistik F	42
7. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	43
8. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R ²)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian	45
B. Deskripsi Objek Penelitian	47
C. Hasil Uji Asumsi.....	47
1. Estimasi Model Data Panel	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
3. Uji Analisa Regresi	52
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R ²)	59
5. Uji Signifikansi Simultan.....	60
D. Pembahasan	61

1. Pengaruh <i>Board Diversity</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	63
2. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	64
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	65
4. Peran <i>Media Exposure</i> Memoderasi Pengaruh <i>Board Diversity</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	66
5. Peran <i>Media Exposure</i> Memoderasi Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	66
6. Peran <i>Media Exposure</i> Memoderasi Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan dan Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Peneliti Terdahulu.....	21
Tabel 3.1.	Carbon Emission Disclosure Index.....	35
Tabel 3.2.	Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1.	Tabel Seleksi Sampel	45
Tabel 4.2.	Tabel Nama Perusahaan.....	47
Tabel 4.3.	Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.4.	Tabel Hasil Uji Chow	51
Tabel 4.5.	Tabel Hasil Uji Hausman.....	52
Tabel 4.6.	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.7.	Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.8.	Tabel Hasil Persamaan Regresi I	55
Tabel 4.9.	Tabel Hasil Persamaan Regresi II.....	57
Tabel 4.10.	Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.11.	Tabel Hasil Pengujian Signifikasi Keseluruhan.....	60
Tabel 4.12.	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Diagram Alur.....	9
Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1.	Diagram Alur Penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia
 Periode 2018-2020 dalam penelitian
- Lampiran 2 Data *Board Diversity* Tahun 2018-2020
- Lampiran 3 Data *Profitability* Tahun 2018-2020
- Lampiran 4 Data *Leverage* Tahun 2018-2020
- Lampiran 5 Data *Carbon Emission Disclosure* Tahun 2018-2020
- Lampiran 6 Data *Media Exposure* Tahun 2018-2020

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang sedang meningkat yang mengantisipasi masyarakat dan mengancam masa depan dunia adalah perubahan iklim. Isu yang menjadi perhatian publik adalah emisi karbon yang berasal dari industri global dimana emisi dihasilkan dari kegiatan sektor industri seperti sektor energi, bahan baku dan utilitas (Luo & Tang, 2014). Oleh karena itu diperlukan pengungkapan emisi karbon perusahaan di sektor industri.

Kompilasi informasi jumlah emisi karbon dan hubungan keuangan perusahaan terhadap perubahan iklim dikenal sebagai pengungkapan emisi karbon (Najah 2012). Masalah lingkungan adalah isu akuntansi yang paling penting dikarenakan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan akan mempengaruhi kelangsungan usaha (Ziegler et al, 2011).

Perusahaan harus menyusun laporan pengungkapan emisi karbon sebagai kontribusi terhadap lingkungan. Pertanggungjawaban lingkungan diatur PSAK No. 1 Paragraf 14 (Amandemen 2016) yang menyatakan tentang penyajian dari laporan keuangan, laporan lingkungan hidup bagi industri (IAI, 2018). Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan akan melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam pelaporan CSR terintegrasi *Carbon Emission Disclosure* perusahaan ditampilkan dalam laporan tahunan. Laporan pengungkapan emisi yang dilakukan perusahaan bersifat jujur dan transparan.

Indonesia menempati urutan keenam dunia atas pencemar gas, dengan emisi CO₂ sebesar 1,98 miliar berdasarkan data World Resources Institute (WRI). Global Carbon Project (GCP) melaporkan bahwa emisi CO₂ di Indonesia tumbuh sebesar 4,7 persen pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Indonesia sedang berupaya untuk mengurangi emisi karbon. Partisipasi Indonesia dalam Protokol Perjanjian Kyoto dan Paris merupakan salah satu upaya Indonesia untuk berpartisipasi dalam upaya pengurangan emisi karbon di dunia untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Pasal 4 Perpres No. 61 tahun 2011, menyatakan pengusaha berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon. Pengesahan undang-undang merupakan bukti upaya Indonesia untuk mengurangi emisi karbon. Di Indonesia, deklarasi emisi karbon saat ini masih bersifat sukarela (Irwhantoko & Basuki, 2016). Namun kenyataannya sebagian besar perusahaan di Indonesia tidak banyak yang mempublikasikan laporan emisi karbon padahal banyak perusahaan - perusahaan yang menghasilkan emisi karbon dari kegiatan industri seperti perusahaan manufaktur, pertambangan, otomotif. Dampak tidak diungkapkan emisi karbon selain berdampak global yaitu, berpengaruh terhadap masa depan dunia dan keberlanjutan perusahaan karena investor menjadi ragu untuk berinvestasi dalam perusahaan – perusahaan tersebut.

Terdapat fenomena seperti kasus INCO (PT Vale Indonesia Tbk). INCO mendapatkan penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating* dalam laporan keberlanjutan tahun 2017 dan 2018. Penghargaan tersebut dapat memperlihatkan pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh INCO. Tetapi INCO dituding oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) di tahun 2019 perusahaan tidak

memperdulikan hak masyarakat dan kegiatan pertambangan mencemari lingkungan (Chandra, 2019). Di tahun 2015, INCO mengalami penurunan laba bersih sebesar 71% dibanding dengan tahun 2014 sebesar 346%. Penurunan laba ini diduga karena INCO gagal menunjukkan kontribusi terhadap lingkungan ketika perusahaan memiliki dana untuk melakukan aktivitas pengungkapan. Hal ini diduga mendorong INCO menyusun laporan keberlanjutan untuk menjaga kelangsungan perusahaannya (Donaldson & Preston, 1995). Kemudian dari data tahunan menunjukkan perusahaan memiliki cukup banyak anggota wanita dalam susunan perusahaan. Dari tahun 2015-2017, INCO memiliki proporsi dewan wanita terbesar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dimana 3 dari 14 anggota adalah wanita. Rahman *et al.* (2019) wanita yang memegang jabatan sebagai anggota dewan perusahaan mungkin belum memiliki pengaruh dalam proses pengambilan keputusan. Tetapi pada tahun 2016, seluruh anggota dewan wanita sudah memegang jabatan paling lambat satu tahun sehingga mereka diduga turut serta dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pengungkapan.

Kemudian kasus PT Semen Tonasa yang merupakan anak perusahaan PT Semen Indonesia Tbk. Produsen semen di Kawasan Timur Indonesia ini mempunyai 4 unit pabrik. Pada tahun 2011 polusi pabrik yang dihasilkan PT Semen Tonasa berupa asap tebal dan debu. Debu dan asap tebal ini menyebabkan warga setempat mengalami gangguan pernapasan. Kemudian warga mengeluhkan hasil pengeboran dan peledakan karas bahan baku semen merusak lingkungan sehingga menutup lahan pertanian warga dan tidak bisa digarap lagi sehingga warga setempat kesulitan untuk memperoleh air bersih. Dampak pencemaran

industri PT Semen Tonasa menyebabkan penurunan kualitas lingkungan. Berdasarkan laporan keuangan PT Semen Tonasa, total aset di tahun 2012 meningkat sebesar 36,4% dibandingkan dengan 2011 sehingga di tahun 2011 tidak dilakukan pengungkapan tetapi di tahun 2012 dilakukannya pengungkapan. Hal ini diduga menyebabkan kurang luasnya pelaporan CSR yang dilakukan di tahun 2011. Kemudian liabilitas di tahun 2011 meningkat sebesar 99,9% dibandingkan tahun 2010. Tingginya tingkat liabilitas perusahaan mempengaruhi pengungkapan sukarela dikarenakan perusahaan cenderung melunasi kewajiban daripada melakukan pengungkapan sukarela.

Kemudian di bidang otomotif pada tahun 2015, Volkswagen sebuah perusahaan otomotif berbasis di Wolfsburg, Lower Saxony, Jerman terlibat kasus skandal manipulasi gas buang atau *dieselgate* pada produknya sejak tahun 2005 sampai dengan 2015 yaitu, dengan cara memasang *defeat device* yang memungkinkan untuk memanipulasi hasil buangan dan sesuai dengan standar ketika dilakukannya uji emisi. Cara kerja alat yang dipasangkan ini adalah dengan mendeteksi sensor khusus ketika mobil sedang diuji. Kemudian *defeat device* akan aktif dan mengaktifkan “NOx trap”, agar NOx yang dihasilkan oleh mobil terperangkap pada alat tersebut sehingga emisi yang dihasilkan akan sesuai dengan standar. Hasil investigasi menemukan bahwa mobil yang di produksi Volkswagen mengeluarkan NOx (nitrogen oksida) sebesar 40 kali lebih besar dari yang diizinkan. Menurut IEA (*International Energy Agency*), NOx merupakan zat polutan yang memiliki tingkat toksisitas paling tinggi dalam komponen utama pencemaran udara dan dapat mengakibatkan terganggunya kesehatan manusia dan

kematian dini (Russell, 2015). Mobil yang dimanipulasi mencapai 11 juta kendaraan yang diproduksi oleh Volkswagen termasuk Volkswagen Group (Audi, Skoda dan Seat). Terdapat beberapa tipe mobil yang masuk ke Indonesia antara lain, A1, A3, A4, A5, A6, TT, Q3, dan Q5. Menurut Greenpeace (2020), Volkswagen masih belum mengungkapkan berapa banyak CO2 yang dihasilkan dari hasil produksi kendaraan. Berdasarkan laporan keuangan Volkswagen dari tahun 2005-2015 liabilitas terus meningkat. Menurut penelitian Choi *et al.*, (2013) besarnya kewajiban perusahaan terhadap kreditur menyebabkan semakin besar tekanan perusahaan dalam melunasi hutang dikarenakan membutuhkan biaya besar untuk melakukan pengungkapan emisi dan dapat menjadi beban perusahaan. Kemudian dilihat dari susunan direksi 8 dari 9 direksi Volkswagen didominasi oleh pria hal ini mungkin mempengaruhi tidak dilakukan pengungkapan emisi. Kiliç *et al.* (2015) menyebutkan bahwa anggota wanita yang ada pada susunan direksi dapat memengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan dimana proporsi anggota dewan wanita yang semakin besar akan mengambil keputusan dan solusi yang lebih bertanggung jawab secara sosial.

Berdasarkan kasus PT Vale Indonesia Tbk, PT Semen Tonasa, Volkswagen AG di atas maka *carbon emission disclosure* dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu *board diversity*, *profitability* dan *leverage* semua variabel tersebut akan digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Adapun kaitan antara variabel – variabel tersebut dengan *carbon emission disclosure* adalah sebagai berikut. Vacca *et al.* (2020) menyebutkan bahwa keberagaman dewan direksi dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan perusahaan. Keberagaman *gender* dewan direksi

merupakan komponen yang paling penting (Alvarez *et al.*, 2010). Dengan adanya kehadiran *gender* wanita memberikan orientasi yang kuat terhadap pelaporan perusahaan karena dengan kehadiran dewan direksi wanita memberikan pengaruh terhadap dalam menyeimbangkan tujuan nonfinansial dan finansial perusahaan salah satunya dalam tingkat pengungkapan karbon emisi (Qahtani dan Elgharbawy, 2019). Penelitian yang dilakukan Qahtani & Elgharbawy (2020) yang dilakukan di UK FTSE 350 pada tahun 2017 dan Nuber & Velte (2021) yang dilakukan European STOXX600 2009–2018 di ditemukan bahwa diversitas direksi berpengaruh dalam pengungkapan *carbon emission disclosure*. Sedangkan Kılıç & Kuzey (2019) keberadaan dewan direksi perempuan tidak berdampak pada pelaporan dan kedisiplinan perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon perusahaan.

Penggunaan rasio ROA untuk pengukuran profitabilitas adalah untuk mengukur keberhasilan entitas dalam menghasilkan *profit* melalui pemanfaatan aset perusahaan yang nantinya akan digunakan pada salah satunya aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (dalam penelitian ini *carbon emission disclosure*). Perusahaan yang menghasilkan profit akan mengalokasikan biaya untuk melakukan pengungkapan dibanding dengan perusahaan yang kurang dalam menghasilkan profit karena memiliki focus pencapain tujuan keuangan (Luo *et al.*, 2013). Profitabilitas tidak berpengaruh pada pengungkapan emisi karbon, menurut studi yang dilakukan oleh Rankin *et al.*, (2011) pada perusahaan di Australia dengan indeks ASX300 untuk periode 2007. Sedangkan penelitian Hermawan *et al.*, (2018) di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016

berpengaruh terhadap *carbon emission disclosur* di dukung dengan penelitian Akhiroh & Kiswanto (2016) terhadap perusahaan non keuangan di BEI tahun 2012-2014.

Penggunaan rasio DER untuk pengukuran *leverage* adalah untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan dalam melunasi hutang (salah satunya hutang pembiayaan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan) melalui ekuitas perusahaan. Berdasarkan teori pemangku kepentingan perusahaan dengan *leverage* yang besar akan memprioritaskan tanggung jawab kreditur daripada pengungkapan. Penelitian Nisak & Yuniarti (2018) pada perusahaan yang terdaftar berturut-turut dalam *Sustainability Reporting Award* periode 2014-2016 dan Zahra & Leung (2013) peningkatan *leverage* di perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi ketika *leverage* perusahaan tumbuh, demikian juga pengungkapan emisi karbon perusahaan. Sedangkan penelitian Majid & Ghazali (2015) pada perusahaan manufaktur, perkebunan, dan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Media exposure dianggap mampu memperkuat pengaruh *board diversity*, *profitability*, *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*. Karena media berperan dalam menyampaikan informasi kepada publik, perusahaan dapat mengambil manfaat dari media exposure saat melakukan pengungkapan. Penelitian yang dilakukan Abdullah et al., (2020) menyatakan *media exposure* memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*. Penelitian

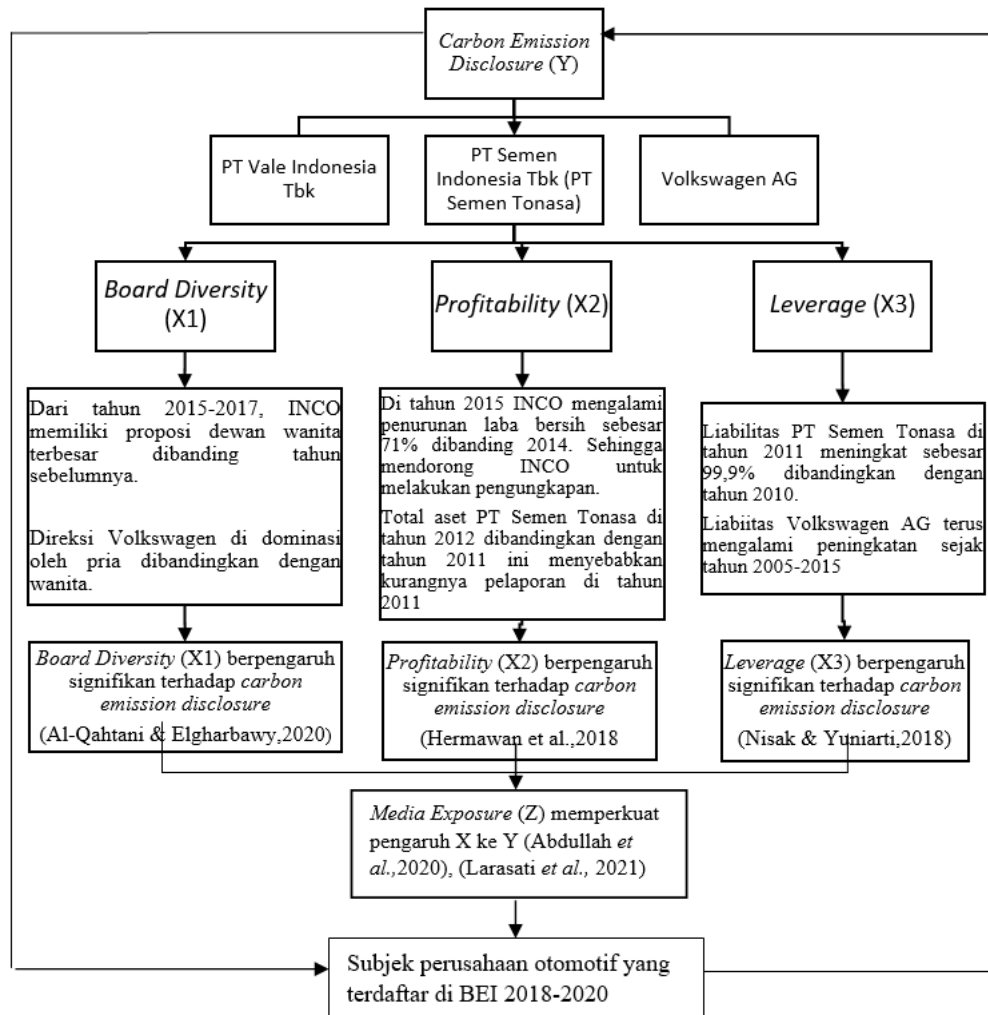
Larasati et al., (2020) *media exposure* memperkuat pengaruh *profitability* terhadap *carbon emission disclosure*.

Penelitian ini mengambil subjek penelitian perusahaan otomotif. Di Indonesia, emisi dari transportasi mencapai 30% dari total emisi. Emisi dari kendaraan bermotor menyumbang sekitar 71% oksida nitrogen (NO_x), 15% oksida sulfur (SO_x), 70% partikulat (PM₁₀) sumber emisi tersebut berasal dari BBM (Bahan Bakar Minyak) bensin yang digunakan dalam kendaraan bermotor (BPLH DKI Jakarta, 2013). Mobil penumpang dan sepeda motor dan diprediksi menjadi salah satu penghasil emisi karbon terbesar. Disebabkan penjualan mobil tumbuh lebih dari dua kali lipat dalam 15 tahun, 480 ribu unit di tahun 2004 dan menjadi di atas 1 juta unit di tahun 2019 (IESR, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, untuk memberikan gambaran yang jelas dari penelitian ini maka berikut ini akan digambarkan bagan alur dari kaitan antara semua variabel dengan subjek penelitian yang terkait dengan variabel dependen.

Gambar 1.1

Diagram Alur



Sumber : Diolah oleh penulis

Atas dasar uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul
 “PENGARUH *BOARD DIVERSITY*, *PROFITABILITY*, *LEVERAGE* TERHADAP
CARBON EMISSION DISCLOSURE TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE*
 DIMODERASI *MEDIA EXPOSURE*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, konten pengungkapan di Indonesia masih bersifat sukarela sehingga ada tidaknya pengungkapan emisi karbon bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* yaitu *board diversity*, *profitability*, *leverage*. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menggunakan *media exposure* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian sebelumnya banyak menunjukkan hasil yang berbeda dengan rincian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan Qahtani & Elgharbawy (2020) yang dilakukan di UK FTSE 350 pada tahun 2017 dan Nuber & Velte (2021) yang dilakukan European STOXX600 2009–2018 di ditemukan bahwa diversitas direksi berpengaruh dalam pengungkapan *carbon emission disclosure*. Sedangkan Kılıç & Kuzey (2019) keberadaan dewan direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
2. Penelitian Rankin et al., (2011) yang dilakukan pada perusahaan di Australia dengan indeks ASX300 periode 2007 ditemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Sedangkan penelitian Hermawan et al., (2018) dan Akhiroh & Kiswanto (2016) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nisak & Yuniarti (2018) dan Zahra & Leung (2013) *leverage* memiliki pengaruh terhadap *carbon emission*

disclosure. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Majid & Ghazali (2015) *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

4. Penelitian yang dilakukan Abdullah et al., (2020) menyatakan *media exposure* memperkuat *leverage* dalam *carbon emission disclosure*. Penelitian Larasati et al., (2020) *media exposure* memperkuat *profitability* dalam *carbon emission disclosure*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan identifikasi di atas, batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Variabel independen adalah *board diversity*, *profitability*, *leverage*.
2. Variabel dependen adalah *carbon emission disclosure*.
3. Variabel moderasi adalah *media exposure*.
4. Sampel perusahaan adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
5. Pengukuran pengungkapan emisi karbon dibatasi pada indikator di dalam checklist *Carbon Emission Disclosure Index*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *board diversity* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*?

4. Apakah *media exposure* memoderasi pengaruh *board diversity* terhadap *carbon emission disclosure*?
5. Apakah *media exposure* memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *carbon emission disclosure*?
6. Apakah *media exposure* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis apakah *board diversity* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
- b. Untuk menganalisis apakah *profitability* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
- c. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
- d. Untuk menganalisis apakah *media exposure* memoderasi pengaruh *board diversity* terhadap *carbon emission disclosure*.
- e. Untuk menganalisis apakah *media exposure* memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *carbon emission disclosure*.
- f. Untuk menganalisis apakah *media exposure* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *carbon emission disclosure*.

2. Manfaat

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat kedepannya bagi:

a. Akademisi

Memberikan data tentang faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*.

b. Investor

Mengingat pentingnya pengungkapan emisi karbon dalam suatu perusahaan, maka diharapkan penelitian ini dapat digunakan investor sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

c. Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mengetahui lebih jauh tentang sejauh mana perusahaan di Indonesia mengungkapkan emisi karbonnya.

d. Manajemen

Diharapkan dapat menambah pengetahuan manajemen perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan *carbon emission disclosure*.

e. Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan kredit pada perusahaan

f. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian mengenai *carbon emission disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., Musriani, R., Syariati, A., & Hanafie, H. (2020). Carbon Emission Disclosure in Indonesian Firms: The Test of Media-exposure Moderating Effects. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 732-741.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primati, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akhiroh, T., & Kiswanto. (2016). The Determinant Of Carbon Emission Disclosures. *Accounting Analysis Journal*, 326-336.
- Al-Qahtani, M., & Elgharbawy, A. (2019). The effect of board diversity on disclosure and management of greenhouse gas information: evidence from the United Kingdom. *College of Business and Economics : Qatar University*, 1557-1579.
- Ararat, M., Aksu, M. H., & Tansel Cetin, A. . (2010). The Impact of Board Diversity on Boards' Monitoring Intensity and Firm Performance: Evidence from the Istanbul Stock Exchange. *SSRN Electronic Journal*, <https://doi.org/10.2139/ssrn.1572283>.
- Arumingtyas, L., & Satri, S. (2019, Desember 10). *Greenpeace Sebut Perusahaan-perusahaan Ini Berkontribusi Lepas Emisi Karbon dari Karhutla Indonesia*. Diambil kembali dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2019/12/10/greenpeace-sebut-perusahaan-perusahaan-ini-berkontribusi-lepas-emisi-karbon-dari-karhutla-indonesia/>
- Asmeri, R., Alvionita, T., & Gunardi, A. (2017). CSR disclosures in the mining industry: Empirical evidence from listed mining firms in Indonesia. *Indonesia Journal of Sustainability Accounting and Management*, 16-22. doi:<https://doi.org/10.28992/ijSAM.v1i1.23>
- Astuti, E. P. (2017). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(2), 159-179.
- Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jakarta. (2013). Diambil kembali dari Zat-zat Pencemar Udara.
- Barako, D., & Brown, A. (2008). Corporate social reporting and board representation: Evidence from the Kenyan banking sector. *Journal of Management and Governance*, 12(4), 309-324. doi:<https://doi.org/10.1007/s10997-008-9053-x>

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan (8th ed., Vol. 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Campbell, K., & Minguez Vera, A. (2008). Gender Diversity in the Boardroom and Firm Financial Performance . *Journal of Business Ethics*, 435–451.
- Carroll, A. (1979). A three-dimensional conceptual model of social performance. *The Academy of Management Review*, 4(4), 479-505.
- Chaerudidn. (2015, Oktober 12). *Asap Pabrik Tripleks Dinilai Ganggu Aktivitas Warga*. Diambil kembali dari daerah.sindonews.com:
<https://daerah.sindonews.com/berita/1052285/192/asap-pabrik-tripleks-dinilai-ganggu-aktivitas-warga>
- Chandra, W. (2019, Februari 15). *Begini Bantahan PT Vale Atas Tudingan WALHI Merusak Hutan*. Diambil kembali dari Mongabay:
<https://www.mongabay.co.id/2019/02/15/begini-bantahan-pt-vale-atas-tudingan-walhi-merusak-hutan/>
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standards*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58-79.
doi:10.1108/01140581311318968
- CNN Indonesia. (2019, Februari 26). *Lahan Gambut Dekat Perkampungan Suku Adat Sakai Terbakar*. Diambil kembali dari cnnindonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190226133259-20-372712/lahan-gambut-dekat-perkampungan-suku-adat-sakai-terbakar>
- Coffey, B., & Wang, J. (1998). Board Diversity and Managerial Control as Predictors of Corporate Social Performance. *Journal of Business Ethics*, 17(14), 1595-1603.
- Cooper, E , & Schindler, S. . (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat .
- Dhani, I., & Utama, A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 135-148.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The stakeholder theory of the corporation: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65-91. doi:<https://doi.org/10.5465/amr.1995.9503271992>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 122-136.
doi:<https://doi.org/10.2307/1388226>

- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Gallego-Alvarez, Isabel, Garcia-Sanchez, Rodriguez-Dominguez, & Luis. (2010). The Influence of Gender Diversity on Corporate Performance. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 13(1), 53-88.
- Ghomi, Z. B., & Leung, P. (2013). An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. *Accounting and Finance Research*, 2(1), 110-127. doi:doi.org/10.5430/afr.v2n1p110
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordini, N., & Rancati, E. (2017). Gender Diversity in The Italian Boardroom and Firm Financial Performance. *Management Research Review*, 40(1), 75-94.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995, Mei 1). Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47-77.
- Greenpeace. (2020, Oktober). *VW's Carbon Footprint Sham. How Volkswagen is using an ineffective compensation project to shirk potential CO2 savings*. Diambil kembali dari www.greenpeace.de: <https://www.greenpeace.de/sites/www.greenpeace.de/files/publications/vw-engl.pdf>
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, A., Aisyah, I., Gunardi, A., & Putri, W. (2018). Going Green: Determinants of Carbon Emission Disclosure in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(1), 55-61.
- Horne, V., & Wachowicz, J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen. Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. (2018). *SAK IAI Online*. Diambil kembali dari <http://iaiglobal.or.id>.
- Ibrahim, N., Angelidis, J., & Tomic, I. (1994). Effect of board members' gender on corporate social responsiveness orientation. *Journal of Applied Business Research*, 10, 35-43.

- IESR. (2020, Maret). *Transportasi darat sumbang emisi tertinggi dari total emisi gas rumah kaca sektor transportasi di Indonesia*. Diambil kembali dari iesr.or.id: http://iesr.or.id/wp-content/uploads/2020/03/Siaran-Pers-Kendaraan-Listrik-dan-Dekarbonisasi-Sektor-Transportasi-Darat-Indonesia_29_Mar_2020.pdf
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Terkait Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* , 298-307.
- Irwhantoko, & Basuki. (2016). Carbon Emission Disclosure: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 18, 2, 92-104.
- Jannah, R., & Muid, D. (2014). Analisis Faktor-Fakto yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure pada Perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-11.
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2019). The effect of corporate governance on carbon emission disclosures Evidence from Turkey. *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 11(1), 35-53.
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Larasati, R., Seralurin, Y. C., & Sesa, P. V. (2020). Effect of Profitability on Carbon Emission Disclosure. *The International Journal of Social Sciences World*, 2(2), 182-195.
- Linggasari. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure . *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-18.
- Luo, L., Q. T., & Lan, Y. C. (2013). Comparison of Propensity for Carbon Disclosure Between Developing and Developed Countries. *Disclosure Between Developing and Developed Countries.*, 6-34.
- Majid, R., & Ghazali, I. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca pada Perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-11.
- Miller, T., & Triana, M. (2009). Demographic Diversity in the Boardroom: Mediators of the Board Diversity–Firm Performance Relationship. *Journal of Management Studies*, 755-786.
- Murdaningsih, R. (2019, April 28). *Seberapa Parah Perubahan Iklim yang Dihadapi Bumi*. Diambil kembali dari Republika Online: <https://www.republika.co.id/berita/trendtek/sainstrendtek/19/04/28/pqnh3z368-seberapa-parah-perubahan-iklim-yang-dihadapi-bumi>

- Nainggolan, N., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Non-K keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-9.
- Najah, M. (2012). *Carbon risk management, carbon disclosure and stock market effects: An international perspective*. Dissertation: University of Southern Queensland.
- Neu, D., Warsame, H., & Pedwell, K. (1998). Managing Public Impressions: Environmental Disclosures in Annual Reports. *Accounting, Organizations and Society*, 23(3), 265-282. doi:[https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(97\)00008-1](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(97)00008-1)
- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Signalling Theory. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*, 48-57.
- Pratiwi, P. C. , & Sari, V. (2016). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan Profitabilitas terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal WRA*, 4(2), 829-844.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 44-53.
- Putri, C. (2013). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1-29.
- Rahman, I. A., Jamil, N. N., & Ismail, K. I. (2019). Does political connection moderate women directors effect on CSR disclosure? *Asian Journal of Accounting and Governance*, 11, 61-70. doi:<https://doi.org/10.17576/ajag-2019-11-06>
- Roberts, R. W. . (1992). Determinants of corporate social responsibility disclosure: An application of stakeholder theory. *Accounting, Organizations and Society*, 17(6), 595–612. doi:[https://doi.org/10.1016/0361-3682\(92\)90015-K](https://doi.org/10.1016/0361-3682(92)90015-K)
- Russell, H. (2015, Desember 10). *BBC News*. Diambil kembali dari [www.bbc.com: https://www.bbc.com/news/business-34324772](https://www.bbc.com/news/business-34324772)
- Santoro, N., & Allard, A. (2005). Examining identities: Working with diversity in the pre-service teaching experience. *Teaching and Teacher Education*. 21(7), 863–873. doi:<https://doi.org/10.1016/j.tate.2005.05.015>
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syahni, D. (2020, Maret 15). *Kala PLTU Batubara Picu Perubahan Iklim dan Ancam Kesehatan Masyarakat*. Diambil kembali dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2020/03/15/kala-pltu-batubara-picu-perubahan-iklim-dan-ancam-kesehatan-masyarakat/>
- Vacca, A., Iazzi, A., Vrontis, D., & Fait, M. (2020). The role of gender diversity on tax aggressiveness and corporate social responsibility: Evidence from Italian listed companies. *Sustainability*, 12(5), 2007-2021. doi:<https://doi.org/10.3390/su12052007>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. . (2015). *Financial Accounting: IFRS Edition. 3rd Edition*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. .
- Wijaya, T. (2020, April 7). *Permen ESDM Nomor 7/2020, Komitmen Indonesia Turunkan Emisi Karbon Dipertanyakan*. Diambil kembali dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2020/04/07/permen-esdm-nomor-7-2020-komitmen-indonesia-turunkan-emisi-karbon-dipertanyakan/>
- Wild, S., & Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winatama, D., & Tundjung, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 766-774.
- Ziegler, A., Busch, T., & Hoffmann, V. H. (2011). Disclosed corporate responses to climate change and stock performance: An international empirical analysis. *Energy Economics*, 1283-1294.